

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Menurut Sugiyono (2018, p.2) Jenis Penelitian adalah sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Dalam penelitian ini jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif. Jenis penelitian kuantitatif digunakan karena dalam penelitian ini data yang digunakan dinyatakan dalam angka dan dianalisis dengan teknik statistik. Menurut Sugiyono (2018, p.37) Metode *asosiatif* merupakan suatu penelitian yang bersifat menanyakan hubungan sebab akibat antara dua variabel atau lebih. Penelitian ini menggunakan metode *asosiatif* dikarenakan dalam penelitian ini akan menguji hubungan antara *variabel independen* (variabel bebas) yaitu Motivasi (X1) dan Pelatihan (X2) terhadap *variabel dependen* (variabel terikat) yaitu Produktivitas Kerja (Y).

3.2 Sumber Data

Data yang dihasilkan peneliti merupakan hasil akhir dari proses pengolahan selama berlangsungnya penelitian. Jenis data yang digunakan dalam proses penelitian ini adalah

Data Primer

Menurut Anwar Sanusi (2017, p.104) Data primer adalah data yang pertama kali dicatat dan dikumpulkan oleh peneliti. Dalam hal ini data diperoleh dari pegawai PNS Unit Pelayanan Teknis Daerah (UPTD) Pengelolaan Kawasan Pusat Olahraga Dispora Provinsi Lampung dan jawaban kuesioner yang dibagikan kepada responden untuk variabel Motivasi, Pelatihan, dan Produktivitas Kerja.

3.3 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini menggunakan metode pengumpulan data sebagai berikut :

1. Kuesioner

Menurut Sugiyono (2018, p.142) Kuesioner, yaitu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Pengumpulan data dengan cara memberi pernyataan tertulis berupa kuesioner mengenai Motivasi, Pelatihan, dan Produktivitas Kerja Pegawai Unit Pelayanan Teknis Daerah Pengelolaan Kawasan Pusat Olahraga Dispora Provinsi Lampung.

Skala pengukuran penelitian ini yang digunakan adalah Skala *Likert*. Menurut Sugiyono (2018, p.93) *Skala Likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Jawaban pertanyaan yang diajukan sebagai berikut :

Tabel 3.1
Skala Model *Likert*

Skala	Keterangan	Skor
1	Sangat Setuju (SS)	5
2	Setuju (S)	4
3	Cukup Setuju (CS)	3
4	Tidak Setuju (TS)	2
5	Sangat Tidak Setuju (STS)	1

Sumber: Sugiyono (2018, p.93)

3.4 Populasi dan Sampel

3.4.1 Populasi

Menurut Sugiyono (2018, p.80) Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek dan subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh

pegawai PNS UPTD Pengelolaan Kawasan pusat Olahraga Dispora Provinsi Lampung yang berjumlah 37 orang pegawai PNS. Dari beberapa bagian. Berikut adalah tabel data jumlah pegawai Pada UPTD Pengelolaan Kawasan pusat Olahraga Dispora Provinsi Lampung :

Tabel 3. 2
Data Jumlah Pegawai Pada UPTD Pengelolaan Kawasan pusat Olahraga
Dispora Provinsi Lampung

PNS		
Bagian	Jabatan	Jumlah Pegawai
Kepala UPTD	Kepala Pengelolaan Kawasan Pusat Olahraga	1
Tata Usaha	Kepala sub Bagian Tata Usaha	1
	Staff Sub Tata Usaha	14
Pelayanan	Kepala sub Bagian Pelayanan	1
	Staff Sub Pelayanan	10
Teknis	Kepala Sub Bagian Teknis	1
	Staff Sub Teknis	9
Total		37

Sumber: UPTD Pengelolaan Kawasan Pusat Olahraga Dispora Provinsi Lampung

3.4.2 Sampel

Menurut Sugiyono (2018, p.81) Sampel adalah bagian dari jumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini dilakukan dengan teknik *non probability*

sampling teknik pengambilan sampel yang tidak memberi peluang/kesempatan sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel. Untuk menentukan jumlah sampel maka peneliti menggunakan teknik Sampling Jenuh. Menurut Sugiyono (2018, p.84) *sampling* jenuh adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Jumlah sampel dalam penelitian ini adalah seluruh pegawai Unit Pelayanan Teknis Daerah Pengelolaan Kawasan Pusat Olahraga Dispora Provinsi Lampung yang berjumlah 37 orang pegawai.

3.5 Variabel Penelitian

Menurut Sugiyono (2018, p.58) Variabel Penelitian pada dasarnya adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya.

3.5.1 Variabel Independen

Variabel (X) atau Variabel Independen (bebas) adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat). Dalam penelitian ini yang menjadi variabel bebas adalah Motivasi (X1) dan Pelatihan Kerja (X2).

3.5.2 Variabel Dependen

Variabel (Y) atau Variabel Dependen (terikat) adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat dari adanya variabel bebas. Variabel pada penelitian ini adalah Produktivitas Kerja (Y).

3.6 Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional merupakan variabel yang diungkapkan dalam definisi konsep tersebut, secara operasional, secara praktis, secara riil, secara nyata dalam lingkup objek penelitian/objek yang diteliti sebagai berikut :

Tabel 3.2
Definisi Operasional Variabel

Variabel	Definisi Konsep	Definisi Oprasional	Indikator	Skala
Motivasi (X1)	Menurut Setyo (2019) Motivasi merupakan salah satu komponen penting dalam manajemen sumber daya manusia dan merupakan faktor yang penting bagi prestasi individu.	Motivasi merupakan pemenuhan akan kebutuhan hidup akan menjadi pendorong bagi para pegawai dalam organisasi atau perusahaan untuk melakukan kegiatan-kegiatan.	<ol style="list-style-type: none"> 1. kebutuhan fisik dan biologis (<i>physiological needs</i>) 2. kebutuhan keselamatan dan keamanan (<i>safety needs</i>) 3. Kebutuhan sosial (<i>affiliation needs</i>) 4. Kebutuhan akan penghargaan/prestise (<i>esteem or status needs</i>) 5. kebutuhan aktualisasi diri (<i>self actualization</i>) 	Interval
Pelatihan (X2)	Menurut Rosalia (2018) Pelatihan kerja adalah suatu proses pendidikan jangka pendek dengan menggunakan prosedur yang sistematis dan terorganisir, dimana pegawai mempelajari pengetahuan dan ketrampilan teknis dalam mencapai tujuan, Pelatihan kerja memiliki orientasi membantu pegawai mencapai keahlian atau kemampuan tertentu agar berhasil dalam melaksanakan pekerjaannya.	Pelatihan adalah setiap usaha untuk memperbaiki performansi pekerja pada suatu pekerjaan tertentu yang sedang menjadi tanggung jawab.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Instruktur 2. Peserta 3. Materi 4. Metode 5. Tujuan 6. Sasaran 	Interval
Produktivitas Kerja (Y)	Menurut Edy Sutrisno (2019, p. 99) Produktivitas secara umum diartikan sebagai hubungan antara keluaran (barang-barang atau jasa) dengan masukan (tenaga kerja,	Produktivitas merupakan perbandingan antara hasil yang dicapai dengan peran serta tenaga kerja per satuan waktu. Peran serta tenaga kerja di sini adalah penggunaan sumber daya	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kemampuan 2. Meningkatkan Hasil Kerja Yang Di Capai 3. Semangat Kerja 4. Pengembangan Diri 	Interval

bahan,	uang).	yang efisien dan efektif.	
Produktivitas	adalah		5. Mutu
ukuran	efisiensi		
produktif.			6. Efisiensi

3.7 Uji Persyarat Instrumen

3.7.1 Uji Validitas

Menurut Anwar Sanusi (2017, p.76), Suatu instrumen dikatakan valid jika instrumen tersebut mengukur apa yang seharusnya diukur. Validitas Instrumen ditentukan dengan mengorelasikan antara skor yang diperoleh setiap butir pertanyaan atau pernyataan dengan skor total.

Kriteria pengujian dilakukan dengan cara :

1. Apabila probabilitas (Sig) < 0,05 (alpha) maka instrumen valid.
Apabila probabilitas (Sig) > 0,05 (alpha) maka instrumen tidak valid.
2. Pengujian validitas instrumen dilakukan menggunakan program SPSS (*Statistical Program and Service Solution seri 22*)

3.7.2 Uji Reliabilitas

Menurut Sugiyono (2018, p.130) pengujian ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana mengukur data memberikan hasil relatif konsisten bila dilakukan pengukuran ulang pada subjek yang sama. Reliabel artinya konsisten stabil, suatu alat ukur dikatakan reliabel apabila hasil alat ukur tersebut konsisten sehingga dapat dipercaya.

Uji Reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan pengelolaan yang dibantu oleh SPSS (*Statistical Program and Service Solution seri 22*) dengan membandingkan antara Alpha dengan interpretasi nilai r.

Selanjutnya untuk menginterpretasikan besarnya nilai r alpha indeks kolerasi sebagai berikut:

Tabel 3.3 Interpretasi Nilai r Alpha Indeks Korelasi

Nilai Korelasi	Keterangan
0,8000 – 1,0000	Sangat Tinggi
0,6000 – 0,7999	Tinggi
0,4000 – 0,5999	Sedang
0,2000 – 0,3999	Rendah
0,0000 – 0,1999	Sangat Rendah

Sumber : Sugiyono, 2018

3.8 Uji Persyaratan Analisis Data

3.8.1 Uji Linearitas

Uji Linearitas menurut Sugiyono (2018) Uji Linieritas digunakan untuk mengetahui bentuk antara variabel bebas dan variabel tergantung. Untuk mengetahui kedua variabel linier atau tidak, maka digunakan uji linieritas dengan uji F. Kaidahnya dengan melihat pada tabel linieritas, dimana jika $p < 0,05$ untuk *linierity* dan jika $p > 0,05$ untuk *deviation for linierity* maka dikatakan kedua variabel memiliki hubungan yang linear. Pada uji linieritas ini penulis menggunakan SPSS (*Statistical Program and service seri 22*).

Rumusan Hipotesis :

1. H_0 : Model regresi berbentuk linear.

H_a : Model regresi tidak berbentuk linear.

2. Jika probabilitas (Sig) $> 0,05$ (alpha) maka H_0 diterima.

Jika probabilitas (Sig) $< 0,05$ (alpha) maka H_0 ditolak.

3. Penjelasan dan kesimpulan dari butir 1 dan 2, dengan membandingkan nilai probabilitas (sig) $> 0,05$ atau sebaliknya maka variabel X linier atau tidak linear.

3.8.2 Uji Multikolinieritas

Menurut Sugiyono (2018) Uji Multikolinieritas digunakan untuk mengetahui apakah terdapat korelasi atau hubungan yang kuat antar sesama variabel independen. Salah satu cara untuk mengetahui apakah terdapat multikolinier dengan menggunakan model regresi. Analisis uji multikolinieritas dapat dilakukan dengan membandingkan antara koefisien determinasi simultan dengan koefisien determinasi antar variabel. Selain cara tersebut gejala multikolinieritas dapat diketahui dengan menggunakan nilai VIF (*Variance Inflation Factor*). Jika nilai VIF > 10 maka ada gejala multikolinieritas, sedangkan unsur $(1-R^2)$ disebut *Collinierity Tolerance*. Artinya jika nilai *Collinierity Tolerance* dibawah 0,1 maka ada gejala multikolinieritas. Pada uji multikolinieritas ini penulis menggunakan SPSS (*Statistical Program and Service seri 22*).

Prosedur Pengujian :

1. Jika nilai VIF > 10 maka ada gejala multikolinieritas.
Jika nilai VIF < 10 maka tidak ada gejala multikolinieritas.
2. Jika nilai tolerance $< 0,1$ maka ada gejala multikolinieritas.
Jika nilai tolerance $> 0,1$ maka tidak ada gejala multikolinieritas.
3. Penjelasan kesimpulan, dengan membandingkan nilai probabilitas (Sig) $> 0,1$ atau sebaliknya maka variabel X multikolinieritas atau tidak multikolinieritas.
4. Penjelasan kesimpulan dari butir 1 dan 2, dengan membandingkan nilai probabilitas (sig) $> 0,1$ maka variabel X multikolinieritas atau tidak multikolinieritas.

3.9 Metode Analisis Data

3.9.1 Regresi Linier Berganda

Menurut Anwar Sanusi (2017, p.134) Regresi Linier Berganda pada dasarnya merupakan perluasan dari regresi linier sederhana, yaitu menambah jumlah variabel bebas yang sebelumnya hanya satu menjadi dua atau lebih variabel bebas. Didalam penelitian ini menggunakan lebih dari satu variabel yaitu Motivasi (X1), Pelatihan (X2), dan Produktivitas

Kerja (Y) maka dalam penelitian ini menggunakan regresi linier berganda dengan menggunakan SPSS (*Statistical Program and Service seri 22*). Persamaan umum regresi linier berganda yang digunakan adalah sebagai berikut :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Keterangan :

- Y = Produktivitas Kerja
- X1 = Motivasi
- X2 = Pelatihan Kerja
- a = Konstanta
- b1, b2 = Koefisien Regresi
- e = Variabel Pengganggu

3.10 Pengujian Hipotesis

3.10.1 Uji Parsial (Uji-T)

Uji t yaitu untuk menguji bagaimana pengaruh masing-masing variabel bebasnya secara sendiri-sendiri terhadap variabel terikatnya. Pengolahan data menggunakan SPSS (*Statistical Program and Service seri 22*).

1. Pengaruh Motivasi (X1) Terhadap Produktivitas Kerja (Y)

Ho : Motivasi tidak berpengaruh terhadap Produktivitas Pegawai Unit Pelayanan Teknis Daerah (UPTD) pengelolaan kawasan Pusat Olahraga Dispora Provinsi Lampung.

Ha : Motivasi berpengaruh terhadap Produktivitas Pegawai Unit Pelayanan Teknis Daerah (UPTD) pengelolaan kawasan Pusat Olahraga Dispora Provinsi Lampung.

Kriteria pengujian :

1. Menentukan dan membandingkan nilai probabilitas (*sig*) dengan nilai α (0,05) dengan perbandingan sebagai berikut:

- 1) Jika nilai $sig < 0,05$ maka H_0 ditolak
- 2) Jika nilai $sig > 0,05$ maka H_0 diterima

2. Menentukan simpulan dan hasil uji hipotesis.

2. Pengaruh Pelatihan (X2) Terhadap Produktivitas Kerja (Y)

H_0 : Pelatihan tidak berpengaruh terhadap Produktivitas Kerja Pegawai Unit Pelayanan Teknis Daerah (UPTD) Pengelolaan Kawasan Pusat Olahraga Dispora Provinsi Laampung.

H_a : Pelatihan berpengaruh terhadap Produktivitas Kerja Pegawai Unit Pelayanan Teknis Daerah (UPTD) Pengelolaan Kawasan Pusat Olahraga Dispora Provinsi Laampung.

Kriteria pengujian :

1. Menentukan dan membandingkan nilai probabilitas (*sig*) dengan nilai α (0,05) dengan perbandingan sebagai berikut:

- 1) Jika nilai $sig < 0,05$ maka H_0 ditolak
- 2) Jika nilai $sig > 0,05$ maka H_0 diterima

2. Menentukan simpulan dan hasil uji hipotesis.

3.10.2 Uji Simultan (Uji-F)

Uji F dengan uji serentak atau uji model/uji anova, yaitu uji untuk melihat bagaimanakah pengaruh semua variabel bebasnya secara bersama-sama terhadap variabel terikatnya

Uji F : Motivasi Dan Pelatihan (X) Terhadap Produktivitas Kerja (Y)

Ho : Motivasi dan Pelatihan tidak berpengaruh terhadap Produktivitas Kerja Pegawai Unit Pelayanan Teknis Daerah (UPTD) Pengelolaan Kawasan Pusat Olahraga Dispora Provinsi Lampung.

Ha : Motivasi dan Pelatihan berpengaruh terhadap Produktivitas Kerja Pegawai Unit Pelayanan Teknis Daerah (UPTD) Pengelolaan Kawasan Pusat Olahraga Dispora Provinsi Lampung.

Kriteria pengujian :

1. Menentukan dan membandingkan nilai probabilitas (*sig*) dengan nilai α (0,05) dengan perbandingan sebagai berikut :
 - 1) Jika nilai $sig < 0,05$ maka Ho ditolak
 - 2) Jika nilai $sig > 0,05$ maka Ho diterima
2. Menentukan simpulan dan hasil uji hipotesis.